

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Islam sudah semakin pesat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan berlakunya Undang-undang No 21 Tahun 2008 sebagai dasar hukum bagi lembaga perbankan syariah dalam mengoperasikan kegiatannya. Pemberlakuan UU ini memicu lahirnya bank syariah yang baru, dengan status Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Adanya persaingan antara bank syariah bahkan bersaing dengan bank konvensional tidak dapat dihindari akan berdampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank. Dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu untuk menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kegagalan dalam persaingan akan memperlambat laju perkembangan bank tersebut.

Dalam bank umum syariah untuk menyalurkan dana yang sudah terkumpul akan dialokasikan ke sektor usaha yang produktif dimana akan dapat menghasilkan profit.<sup>2</sup> Nasabah yang dana sudah disatukan kepada bank syariah dana tersebut akan memiliki daya tarik dengan menggunakan sistem bagi hasil yang terhindar dari riba. Pada bank umum syariah dilarang menggunakan riba untuk

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan*

<sup>2</sup>Evayani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Atas Simpanan Deposita Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No.1 (Mei-Agustus 2003), h.35.

melakukan transaksi. Dengan melakukan pengumpulan dana deposit ke bank syariah nasabah akan mengharapkan *profit distribution* yang mampu menghasilkan laba. *Profit distribution* menjaga kualitas tingkatan yang menjadi hal sangat penting bagi perbankan syariah dalam melakukan investasi melalui perbankan syariah.

Proses penggalangan biaya dan menyalurkan biaya sistem bagi hasil berlaku ke dalam tiga sistem yaitu bagi pendapatan (pembagian keuntungan), bagi laba (bagi hasil) dan bagi risiko (pembagian risiko). Perbankan syariah secara umum telah memakai sistem bagi hasil dan bagi pendapatan yang bergantung pada anggaran di bank untuk memilih salah satu sistem yang ada. Bank syariah saat ini memakai sistem bagi hasil berdasarkan bagi pendapatan untuk mengalokasikan bagi hasil kepada para nasabah.

Pada bank syariah terdapat prinsip bagi hasil, maka dari itu prinsip bagi hasil dibagi menjadi dua yaitu sistem distribusi bagi hasil pendapatan maupun bagi hasil secara keuntungan. Perhitungan yang digunakan untuk sistem bagi hasil pendapatan menggunakan perhitungan penjualan dan pendapatan usaha, sedangkan sistem profit sharing (bagi hasil) menggunakan perhitungan berdasarkan profitnya dengan menggunakan keuntungan yang akan didapat melalui suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas distribusi bagi hasil (*profit sharing*) bisa dijelaskan sebagai bentuk pemberian bagi hasil bank syariah kepada pemilik sesuai dengan margin yang sudah disepakati dari awal dan sudah ditentukan di setiap bulannya. Setelah deposit mendapatkan keuntungan maka pihak manajemen akan

membagikan keuntungan melalui jenis yang diinginkan melalui pengelolaan *profit distribution management*. PDM didefinisikan sebagai kegiatan bagi seorang manajer bank syariah mendistribusikan dan mengelola laba, selanjutnya laba yang sudah dikelola akan didistribusikan kepada para penabung untuk menerima pembayaran atas hasil bank syariah untuk membayarnya.<sup>3</sup>

Kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dalam literatur ekonomi dan perbankan Syariah, Bank Syariah lebih tepat dianalogikan sebagai institusi investasi yang memperoleh keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan dengan berbagai model transaksi yang sesuai dengan Syariah. Dalam hal ini, nasabah sebagai pemilik dana berhak atas proporsi tertentu dari keuntungan yang diperoleh Bank. Jika Bank Syariah memperoleh keuntungan yang tinggi, maka nasabah penabung akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi juga demikian sebaliknya.

Pada penelitian sebelumnya telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM), seperti penelitian yang dilakukan oleh Hikmatul Maulida (2020) yang bertujuan untuk menelaah dan menguji lebih lanjut mengenai pengaruh kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, dan umur bank terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal dan efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh

---

<sup>3</sup> Mulyo, Gagat Panggah, "Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah di Indonesia periode 2008-2011", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam (IMANENSI)* Vol.1 No.1 (Januari-Maret 2013) Universitas Diponegoro Semarang, h.25.

positif terhadap *profit distribution management* (PDM), sedangkan risiko pembiayaan dan umur bank berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* (PDM).

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin (2018) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, komposisi aset, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, biaya operasional pendapatan operasional, umur bank, dan inflasi terhadap nilai PDM pada bank syariah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel kecukupan modal, komposisi aset, efektivitas dana pihak ketiga positif terhadap *profit distribution management*, sedangkan variabel risiko pembiayaan, biaya operasional pendapatan operasional, umur bank, dan inflasi berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

Penelitian ini akan mereplikasikan penelitian dari Hikmatul Maulida (2020) dan Wiwin (2018). Peneliti menguji 3 faktor (internal) yang mempengaruhi PDM dari penelitian Hikmatul Maulida (2020) yaitu kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, dan risiko pembiayaan. Sedangkan 1 faktor lain (eksternal) mengacu pada penelitian Wiwin (2018) yaitu biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Peneliti menggunakan 4 faktor yang mempengaruhi pengungkapan *profit distribution management* (PDM), yaitu variabel kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional sebagai variabel independen.

Alasan kenapa peneliti memilih judul ini yaitu, dan menggunakan faktor tersebut karena ada beberapa hasil temuan yang berbeda-beda dari para peneliti sebelumnya. Perbedaan

lainnya dari penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini lebih spesifik populasinya, hanya meneliti dalam konteks bank umum syariah di Indonesia. Selain itu juga karena dirasa sangat penting untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan syariah. Untuk pemilihan lokasi kenapa harus di Bank Umum Syariah karena perusahaan tersebut punya karya yang besar, memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat. Sukses mengelola bisnisnya sehingga ini pantas diteliti. Rentang waktu yang digunakan yaitu 5 periode dari tahun 2015-2019, periode tersebut digunakan karena atas dasar kelengkapan data yang dibutuhkan serta karena makin panjang atau lamanya periode penelitian maka hasil penelitian itu akan dapat lebih menggambarkan hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management (PDM) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin akan timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kecukupan modal. Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dapat dikatakan membaik.

2. Efektivitas dana pihak ketiga merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. Efektivitas dana pihak ketiga dihitung menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat.
3. Rasio efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio biaya operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan barometer dalam mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutupi biaya operasional dan tingkat efisiensi. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Jika biaya yang dikeluarkan tinggi bagi hasil yang diperoleh akan semakin kecil, sehingga secara otomatis nilai PDM akan semakin kecil.
4. Efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Rasio yang semakin meningkat

mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Efektivitas Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional berpengaruh pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Kecukupan Modal terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Bagi pihak perbankan syariah, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur serta pengambilan langkah strategis dalam menganalisis *Profit Distribution Management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.



## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah menjelaskan mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan diharapkan dapat dicapai melalui tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara logis, serta hipotesis yang digunakannya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan

pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.